



Prosiding Seminar Nasional Manajemen

Vol 4 No. 2 Tahun 2025: 2434-2441

<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/PSM/index>

ISSN: 2830-7747; e-ISSN: 2830-5353



Evaluasi Kinerja Keuangan Pt Salim Inovas Pratama Tbk Melalui Analisis Rasio Keuangan

Amelia Putri Sari Dewi¹, Naufal Maulana², Rindu Puspa Maharani³

Prodi Manajamen, Universitas Pamulang

* Corresponding author: e-mail: puspamaharani9090@gmail.com

INFO ARTIKEL

Diterima April 2025

Disetujui Mei 2025

Diterbitkan Juni 2025

Kata Kunci:

Analisis Rasio Keuangan,
Kinerja Keuangan
Perusahaan, Rasio
Likuiditas, Rasio
Solvabilitas

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan menggunakan analisis rasio keuangan. Rasio keuangan yang digunakan yaitu rasio likuiditas dan rasio solvabilitas. Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu laporan keuangan PT. Salim Inovas Pratama (Persero), Tbk dari tahun 2020 sampai dengan 2024. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi. Metode analisis yang digunakan adalah metode time series analysis yaitu membandingkan kinerja keuangan perusahaan dalam beberapa periode. Hasil perhitungan rasio likuiditas adalah perusahaan mampu memenuhi kewajiban keuangannya yang berjangka pendek. Hasil perhitungan rasio solvabilitas adalah baik dikarenakan jumlah modal lebih besar dari pada hutang.

ABSTRACT

Keywords:

Financial Ratio Analysis,
Company Financial
Performance, Liquidity
Ratio, Solvency Ratio

This study aims to evaluate the company's financial performance using financial ratio analysis. The financial ratios used are liquidity ratios and solvency ratios. The data source in this study is secondary data, namely the financial statements of PT Salim Inovas Pratama (Persero), Tbk from 2020 to 2024. The data collection technique used is documentation. The analysis method used is the time series analysis method, which compares the company's financial performance in several periods. The result of the liquidity ratio calculation is that the company is able to meet its short-term financial obligations. The result of the solvency ratio calculation is good because the amount of capital is greater than the debt.

PENDAHULUAN

Kinerja keuangan adalah salah satu indikator krusial yang mencerminkan sejauh mana perusahaan berhasil dan sehat dalam pengelolaan sumber daya keuangannya. Di tengah semakin ketatnya persaingan bisnis, penilaian kinerja keuangan menjadi hal yang sangat diperlukan agar perusahaan dapat tetap eksis dan memberikan nilai tambah bagi para stakeholder. Salah satu teknik yang sering dipakai untuk mengevaluasi kinerja keuangan adalah analisis rasio keuangan, yang mengaitkan berbagai item dari laporan keuangan seperti neraca, laporan laba rugi, dan arus kas untuk menyajikan wawasan yang menyeluruh mengenai posisi dan kinerja perusahaan dalam jangka waktu tertentu.

Analisis rasio keuangan tidak hanya berperan dalam membantu pihak manajemen dalam mengambil keputusan yang strategis, tetapi juga menyajikan informasi berharga bagi investor, kreditor, dan pihak-pihak lain yang berkepentingan dalam menilai risiko serta peluang perusahaan ke depannya. Rasio likuiditas dan rasio solvabilitas adalah dua elemen penting yang sering diperiksa untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek serta stabilitas struktur modalnya. Maka dari itu, tujuan penelitian ini adalah untuk menilai kinerja keuangan PT Salim Inovas Pratama Tbk melalui analisis rasio keuangan selama periode 2020 hingga 2024 dengan menggunakan cara analisis deret waktu, sehingga diharapkan mampu memberikan informasi tentang perubahan kinerja perusahaan dari waktu ke waktu secara menyeluruh.

Melalui evaluasi ini, diharapkan dapat dihasilkan wawasan yang lebih mendalam tentang kondisi keuangan PT Salim Inovas Pratama Tbk, serta menyusun rekomendasi yang berguna bagi manajemen untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan perusahaan di masa yang akan datang.

KAJIAN LITERATUR

Kinerja keuangan adalah parameter krusial dalam menilai kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya finansial untuk mencapai target bisnis dan menjamin keberlangsungan usaha. Metode analisis rasio keuangan merupakan cara umum yang dipakai untuk menilai kinerja finansial perusahaan dengan membandingkan berbagai elemen dalam laporan keuangan seperti neraca dan laporan laba rugi. Menurut Trijaya (2020), analisis rasio keuangan memberikan wawasan jelas mengenai kapasitas perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dan jangka panjang melalui evaluasi rasio likuiditas dan solvabilitas. Pendekatan ini juga memungkinkan pemantauan kinerja sepanjang waktu, yang mempermudah dalam mengidentifikasi pola dan perubahan selama beberapa periode.

Selain itu, Kasmir (2018) membagi rasio keuangan menjadi beberapa kategori utama, seperti rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas. Rasio likuiditas mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, termasuk current ratio dan quick ratio, sedangkan rasio solvabilitas mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang dan kestabilan modal, yang diukur melalui debt to equity ratio dan debt ratio. Penelitian yang dilakukan oleh Nurriyah et al. (2022) pada Bank Negara Indonesia menunjukkan bahwa variabel rasio likuiditas dan solvabilitas memiliki dampak signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan, di mana rasio yang sehat mencerminkan kemampuan perusahaan untuk bertahan dan berkembang dalam pasar yang selalu berubah.

Dalam konteks implementasi praktis, Rojulmubin et al. (2023) melakukan analisis rasio keuangan pada PT Adhi Karya Tbk selama periode 2021-2023 dan menemukan bahwa peningkatan struktur likuiditas dan ekuitas, serta kenaikan profitabilitas, menjadi indikator utama bagi perbaikan kinerja keuangan perusahaan. Temuan ini konsisten dengan penelitian Zakiyah, Kusumawardani, dan Nadhiroh (2022) yang menekankan pentingnya menjaga keseimbangan antara rasio likuiditas dan solvabilitas untuk mempertahankan stabilitas keuangan serta meningkatkan nilai perusahaan di pasar. Dengan kata lain, rasio keuangan tidak hanya berfungsi sebagai alat evaluasi masa lalu, tetapi juga sebagai landasan bagi proses pengambilan keputusan strategis oleh manajemen dan pemangku kepentingan lainnya.

Interaksi antara rasio likuiditas dan solvabilitas sangat vital dalam menentukan kesehatan finansial perusahaan. Rasio likuiditas yang solid menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek, sedangkan rasio solvabilitas yang baik mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola utang dan modal jangka panjang. Penelitian oleh Nurriyah et al. (2022) menunjukkan bahwa keseimbangan antara kedua rasio ini berkontribusi pada peningkatan kinerja finansial yang komprehensif, yang pada akhirnya berujung pada peningkatan kepercayaan dari investor dan kreditur. Oleh karena itu, penilaian kinerja finansial melalui analisis rasio keuangan menjadi alat krusial dalam mengukur dan meningkatkan efisiensi manajemen finansial perusahaan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan menggunakan studi deskriptif, yaitu dengan menganalisis data berupa angka dengan cara melakukan perhitungan, kemudian mengaplikasikannya dengan menggunakan metode time series analysis dan mendeskripsikan hasil perhitungan tersebut dengan dibantu catatan atas laporan keuangan perusahaan.

Objek dalam penelitian ini adalah PT Salim Inovas Pratama (Persero), Tbk. Data yang digunakan data sekunder yang diambil dari www.idx.co.id. Adapun data yang digunakan adalah laporan posisi keuangan (neraca) dan laporan laba rugi periode 2020-2024.

METODE ANALISIS DATA

Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan untuk menganalisis adalah:

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Rasio Likuiditas			
<i>Current Ratio</i>	Rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.	$\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$	Rasio
<i>Quick Ratio</i>	Rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban atau utang lancar dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai sediaan.	$\frac{\text{Aktiva} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}}$	Rasio
<i>Cash Ratio</i>	Rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar hutang.	$\frac{\text{Kas}}{\text{Hutang Lancar}}$	Rasio
Rasio Solvabilitas			
<i>Debt to Asset Ratio</i>	Rasio ini menunjukkan perbandingan antara total hutang dengan total aktiva perusahaan, sehingga menggambarkan seberapa besar pengaruh hutang terhadap pengelolaan aset perusahaan.	$\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$	Rasio

<i>Debt to Equity Ratio</i>	Rasio ini digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas sehingga rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan kreditor dengan pemilik perusahaan.	$\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$	Rasio
-----------------------------	---	---	-------

Metode yang akan digunakan peneliti pada saat ini adalah kuantitatif dengan studi deskriptif. Metode kuantitatif adalah metode yang menggunakan data yang banyak menuntut penggunaan angka-angka dengan cara melakukan perhitungan, kemudian mengaplikasikannya dengan metode *time series analysis* dan mendeskripsikan hasil perhitungan tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar utang-utang atau kewajiban jangka pendeknya yang jatuh tempo.

Rasio Lancar (Current Ratio)

Tabel 1. Hasil Perhitungan Rasio Lancar (Current Ratio)
PT. Salim Inovas Pratama (Persero), TBK
(disajikan dalam jutaan rupiah)

Tahun	Aset Lancar	Utang Lancar	CR	%
2020	Rp 7,808,956	Rp 8,829,934	0.884	0.88%
2021	Rp 9,527,236	Rp 9,159,909	1.040	1.04%
2022	Rp 10,442,878	Rp 9,460,845	1.104	1.10%
2023	Rp 9,896,897	Rp 9,441,112	1.048	1.05%
2024	Rp 13,232,699	Rp 8,769,433	1.509	1.51%

Sumber: Data diolah penulis. (2025)

Berdasarkan data tabel 1 hasil perhitungan Current Ratio (CR) PT Salim Inovas Pratama (Persero) Tbk Tahun 2020-2024 hasilnya mengalami fluktuasi. Dimana pada tahun 2020 *current ratio* perusahaan sebesar 0,88%. Pada tahun 2021 *current ratio* mengalami kenaikan sebesar 0,16% menjadi 1.04%. Pada tahun 2022 *current ratio* mengalami kenaikan sebesar 0,06% menjadi 1.10%. Pada tahun 2023 *current ratio* menalami penurunan sebesar 0,05% menjadi 1,05%. Pada tahun 2024 *current ratio* mengalami kenaikan kembali sebesar 0,46% menjadi 1,51%. Hal ini disebabkan terjadinya peingkatan dan penurunan pada aset lancar dan hutang lancar selama 5 (lima) tahun.

*Rasio Cepat (Quick Ratio)***Tabel 2. Hasil Perhitungan Rasio Cepat (Quick Ratio)****PT. Salim Inovas Pratama (Persero), TBK**

(disajikan dalam jutaan rupiah)

Tahun	Aset Lancar	Persediaan	Utang Lancar	QR	%
2020	Rp 7,808,956	Rp 2,671,909	Rp 8,829,934	0.582	0.58%
2021	Rp 9,527,236	Rp 2,665,342	Rp 9,159,909	0.749	0.75%
2022	Rp 10,442,878	Rp 3,268,036	Rp 9,460,845	0.758	0.76%
2023	Rp 9,896,897	Rp 2,471,178	Rp 9,441,112	0.787	0.79%
2024	Rp 13,232,699	Rp 3,992,795	Rp 8,769,433	1.054	1.05%

Sumber: Data diolah penulis. (2025)

Berdasarkan data tabel 2 hasil perhitungan *Quick Ratio* (QR) PT Salim Inovas Pratama (Persero), TBK tahun 2020-2024 mengalami kenaikan yang signifikan. Dimana pada tahun 2020 *quick ratio* perusahaan sebesar 0,58%. Pada tahun 2021 *quick ratio* perusahaan mengalami kenaikan sebesar 0,17% menjadi 0,75%. Pada tahun 2022 *quick ratio* perusahaan kembali menaiki sebesar 0,01% menjadi 0,76%. Pada tahun 2023 *quick ratio* perusahaan kembali mengalami kenaikan sebesar 0,03% menjadi 0,79%. Pada tahun 2024 *quick ratio* perusahaan mengalami kenaikan sebesar 0,26% menjadi 1,05%. Dengan demikian diketahui bahwa PT Salim Inovas Pratama (Perseroan) TBK tahun 2020-2025 perusahaan mampu menjamin setiap Rp. 1,00 hutang lancar dapat dijamin oleh aset lancar selama 5 (lima) tahun.

*Rasio Kas (Cash Ratio)***Tabel 3. Hasil Perhitungan Rasio Kas (Cash Ratio)****PT. Salim Inovas Pratama (Persero), TBK**

(disajikan dalam jutaan rupiah)

Tahun	Kas dan Setara Kas	Total Aset	CR	%
2020	Rp 2,427,079	Rp 35,395,264	0.069	0.07%
2021	Rp 3,726,293	Rp 35,979,302	0.104	0.10%
2022	Rp 4,296,674	Rp 36,113,081	0.119	0.12%
2023	Rp 5,161,183	Rp 35,012,351	0.147	0.15%
2024	Rp 5,752,380	Rp 37,247,829	0.154	0.15%

Sumber: Data diolah penulis. (2025)

Berdasarkan data pada tabel 3 hasil perhitungan Cash Ratio (CR) PT Salim Inovas Pratama (Persero), TBK tahun 2020-2024 hasilnya mengalami kenaikan yang signifikan. Dimana pada tahun 2020 *cash ratio* perusahaan sebesar 0,07%. Pada tahun 2021 *cash ratio* perusahaan mengalami kenaikan sebesar 0,03% menjadi 0,10%. Pada tahun 2022 *cash ratio* perusahaan mengalami kenaikan kembali sebesar 0,02% menjadi 0,012%. Pada tahun 2023 *cash ratio* perusahaan mengalami kenaikan kembali sebesar 0,03% menjadi 0,15%. Pada tahun 2024 *cash ratio* perusahaan menghasilkan kesetaraan pada tahun sebelumnya yaitu sebesar 0,15%. Dengan demikian sampai pada 5 (lima) tahun *cash ratio* perusahaan masih tidak normal dikarenakan perusahaan memiliki tanggung jawab jangka pendek yang lebih tinggi dibandingkan dengan jumlah uang tunai dan aset setara kas yang ada. Dengan demikian,

perusahaan kekurangan likuiditas untuk membayar utang pendeknya hanya dengan menggunakan uang tunai dan aset setara kas.

Rasio Solvabilitas

Rasio ini merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang.

Rasio Hutang terhadap Ekuitas (Debt to Equity Ratio)

Tabel 4. Hasil Perhitungan Rasio Hutang terhadap Ekuitas (Debt to Equity Ratio)
PT. Salim Inovas Pratama (Persero), TBK
(disajikan dalam jutaan rupiah)

Tahun	Total Utang	Total Ekuitas	DER
2020	Rp 16,905,391	Rp 35,395,264	48%
2021	Rp 16,193,066	Rp 35,979,302	45%
2022	Rp 14,945,799	Rp 21,167,282	71%
2023	Rp 13,291,426	Rp 21,720,925	61%
2024	Rp 13,260,394	Rp 23,987,435	55%

Sumber: Data diolah penulis. (2025)

Berdasarkan data tabel 4 perhitungan *Debt to Equity Ratio* PT Salim Inovas Pratama (Persero) TBK Tahun 2020-2024 mengalami fluktuasi. Dimana pada tahun 2020 *debt to equity ratio* perusahaan sebesar 48%. Pada tahun 2021 *debt to equity ratio* perusahaan mengalami penurunan sebesar 3% menjadi 45% artinya perusahaan dibiayai oleh hutang sebanyak 45%. Pada tahun 2022 *debt to equity ratio* perusahaan mengalami kenaikan yang melonjak sebesar 26% menjadi 71% artinya perusahaan dibiayai oleh hutang sebanyak 71%. Pada tahun 2023 *debt to equity ratio* perusahaan menalami penurunan sebesar 10% menjadi 61% artinya perusahaan dibiayai oleh hutang sebanyak 61%. Pada tahun 2024 *debt to equity ratio* perusahaan mengalami penurunan kembali sebesar 6% menjadi 55% artinya perusahaan dibiayai oleh hutang sebanyak 55%. Dengan demikian hasil perhitungan *debt to equity ratio* PT Salim Inovas Pratama (Persero) TBK Tahun 2020-2024 mengalami keadaan yang tidak stabil, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dikatakan tidak aman dan beresiko dikarenakan jumlah hutang yang dimiliki perusahaan mendekati jumlah modal.

Rasio Hutang terhadap Aset (Debt to Asset Ratio)

Tabel 5. Hasil Perhitungan Rasio Hutang terhadap Aset (Debt to Asset Ratio)
PT. Salim Inovas Pratama (Persero), TBK
(disajikan dalam jutaan rupiah)

Tahun	Total Utang	Total Aset	DAR
2020	Rp 16,905,391	Rp 35,395,264	48%
2021	Rp 16,193,066	Rp 35,979,302	45%
2022	Rp 14,945,799	Rp 36,113,081	41%
2023	Rp 13,291,426	Rp 35,012,351	38%
2024	Rp 13,260,394	Rp 37,247,829	36%

Sumber: Data diolah penulis. (2025)

Berdasarkan data pada tabel 5 perhitungan *Debt to Asset Ratio* PT Salim Inovas Pratama (Persero) TBK tahun 2020-2024 hasilnya mengalami penurunan yang signifikan. Dimana pada tahun 2020 *debt to asset ratio* perusahaan sebesar 48% dari aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang dan 52% disediakan oleh pemegang saham. Pada tahun 2021 *debt to asset ratio* perusahaan mengalami penurunan menjadi 45% dari aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang dan 55% disediakan oleh pemegang saham. Pada tahun 2022 *debt to asset ratio* mengalami penurunan menjadi 41% dari aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang dan 59% disediakan oleh pemegang saham. Pada tahun 2023 *debt to asset ratio* mengalami penurunan menjadi 38% dari aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang dan 62% disediakan oleh pemegang saham. Pada tahun 2024 *debt to asset ratio* mengalami penurunan kembali menjadi 36% dari aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang dan 64% disediakan oleh pemegang saham. Dengan demikian hasil perhitungan *debt to asset ratio* PT Salim Inovas Pratama (Persero) TBK tahun 2020-2024 hasilnya mengalami penurunan yang signifikan dikarenakan perusahaan memperkuat struktur modalnya dengan meningkatkan ekuitas relatif terhadap hutang, sehingga solvabilitas perusahaan embaik dan kepercayaan investor serta kreditur meningkat selama 5 (lima) tahun berjalan.

KESIMPULAN

Berdasarkan evaluasi rasio keuangan antara tahun 2020 hingga 2024, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan PT Salim Inovas Pratama Tbk mengalami peningkatan dalam hal struktur modal serta kemampuan dalam memenuhi kewajiban keuangan. Secara umum, rasio likuiditas perusahaan menunjukkan pertumbuhan, terutama pada *quick ratio* dan *current ratio*, yang menunjukkan bahwa perusahaan semakin efektif dalam menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya. Akan tetapi, *cash ratio* masih menunjukkan adanya batasan likuiditas kas untuk menutupi utang lancar secara langsung. Dalam hal solvabilitas, penurunan *debt to asset ratio* yang konsisten selama lima tahun terakhir menunjukkan bahwa perusahaan telah berhasil memperkuat struktur modalnya dengan meningkatkan proporsi ekuitas dibandingkan utang, sehingga mengurangi risiko keuangan dan meningkatkan kepercayaan dari investor serta kreditur. Pergerakan yang bervariasi pada *debt to equity ratio* mengindikasikan perlunya pengelolaan utang yang lebih konsisten agar perusahaan tetap berada dalam kondisi yang aman. Penelitian ini menambah nilai pada literatur dengan menyoroti pentingnya pengawasan rutin terhadap rasio keuangan untuk menjaga kesehatan finansial perusahaan, serta bisa menjadi pedoman bagi manajemen dalam merancang strategi pengelolaan keuangan yang lebih efisien di masa yang akan datang. Untuk penelitian berikutnya, disarankan agar dilakukan analisis yang lebih mendetail dengan memasukkan rasio

profitabilitas dan aktivitas, serta melakukan perbandingan dengan perusahaan sejenis untuk mendapatkan pemahaman yang lebih menyeluruh mengenai posisi keuangan perusahaan di industri yang sama.

REFERENSI

- Arini, R. E., & Iskandar, Y. (2022). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Studi Kasus PT. Alfaria Sumber Trijaya, Tbk. Tahun 2017-2019. *Jurnal Multidisiplin West Science*, 1(01), 28-41.
- Nurriyah, I., Ayu, D., Permatasari, R., & Fadhilah, J. (2022). PENGARUH ANALISIS RASIO KEUANGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PADA BANK NEGARA INDONESIA (PT. BNI). *Jurnal Co Management*, 5(1), 721-724.
- Krusdewinta, H. A., Triana, G., Aby, F. S., & Najib, M. T. A. (2024). Analisis Rasio Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan PT. Adhi Karya 2021-2023. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 16(2), 34-39.
- Zakiyah, L. N., Kusumawardani, M. R., & Nadhiroh, U. (2022). Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt. Ace Hardware Indonesia Tbk Tahun 2016-2020. *GEMILANG: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 2(4), 154-163.